



## Dua Bangunan Joglo Tua Akan Dibeli Pakai Danais

**YOGYA, TRIBUN** - Tahun ini Pemerintah Kota Yogyakarta akan mengembangkan wisata budaya dengan membeli tanah dan bangunan cagar budaya (BCB) di kawasan cagar budaya (KCB). Adapun pembelian tanah dan bangunan itu memanfaatkan Dana Keistimewaan 2015 sebesar Rp9,4 miliar.

Kepala Bagian Tata Pemerintahan (Tapem) Kota Yogyakarta Zeni Lingga, mengatakan, sebetulnya tahun lalu juga sudah dianggarkan. Hanya saja untuk pembelian dua bangunan BCB belum terlaksana. Maka, anggaran yang disediakan sebesar Rp9,4 miliar itu akan dipakai tahun ini.

"Tahun ini kami sudah petakan bangunan yang akan dibeli dan akan kami siapkan dokumen yang dibutuhkan," ujar Zeni, Selasa (27/1).

Menurutnya, BCB yang dibeli diutamakan adalah bangunan yang kurang dirawat oleh pemiliknya. Pembelian sendiri akan didasarkan pada nilai jual objek pajak (NJOP) bangunan tersebut. Ada dua wilayah yang dijadikan target pembelian BCB itu. Kedua wilayah itu memang masuk dalam KCB. Keduanya adalah Kelurahan Panembahan Kecamatan Keraton dan Kelurahan Purbayan Kecamatan Kotagede Yogyakarta.

"Keduanya berupa joglo tua yang memang sudah tidak terawat, nantinya akan kami renovasi dan akan dipelihara, sebagai bentuk pelestarian cagar budaya," terang Zeni.

Diakui, BCB yang sudah terbeli akan terjamin keperawatannya oleh Pemkot Yogyakarta. Nantinya BCB itu juga dijadikan tujuan wisata budaya di Yogyakarta. "Jadi selain untuk pelestarian juga untuk pengembangan wisata," katanya.

Menurut dia, pihaknya hanya akan melakukan pembelian tanah dan bangunannya saja, sedangkan untuk kebutuhan pelestarian bangunan cagar budaya atau warisan budaya yang berdiri di tanah tersebut menjadi ketugasan satuan kerja perangkat daerah (SKPD) terkait.

Ia berharap, pembelian tanah dan bangunan cagar budaya tersebut dapat mengoptimalkan peran pemerintah untuk pelestarian bangunan cagar budaya atau warisan budaya yang jumlahnya cukup banyak di Kota Yogyakarta.

Pada tahun anggaran 2015, Pemerintah Kota Yogyakarta akan mengelola dana keistimewaan sebesar Rp34,4 miliar. Pembelian tanah dan bangunan cagar budaya

tersebut masuk dalam program pengelolaan kekayaan budaya.

Total dana keistimewaan yang dianggarkan untuk program pengelolaan kekayaan budaya adalah Rp11,59 miliar. Selain Bagian Tata Pemerintahan, Satuan Kerja Perangkat Daerah yang juga terlibat dalam program tersebut adalah Dinas Pariwisata dan Kebudayaan serta Dinas Permukiman dan Prasarana Wilayah.

Sementara itu, masih untuk urusan budaya, Dinas Permukiman dan Prasarana Wilayah (Kimpraswil) akan melakukan pekerjaan perbaikan infrastruktur di kawasan Bintaran.

"Rencananya kami akan melakukan perbaikan trotoar di kawasan Bintaran, di mulai dari Superindo ke selatan. Kalau dananya cukup, trotoar di Bintaran ini akan kami perbaiki semua," ujar Toto Suroto, Kepala Dinas Kimpraswil Kota Yogyakarta.

Adapun dana yang digunakan adalah dengan memanfaatkan Danais sebesar Rp577 juta. Saat ini masih dalam tahap perencanaan, berikutnya nanti akan dilakukan survei dan menentukan titik lokasi

■ Bersambung ke Hal 14

### Dua Bangunan

Sambungan Hal 13

yang akan diperbaiki. Baru setelah itu akan diadakan proses lelang untuk menentukan penyedia jasanya.

"Trotoar di Bintaran masih kurang, selain itu ada beberapa yang rusak dan perlu perbaikan," ujar Toto.

Menurutnya Bintaran menjadi sasaran untuk memanfaatkan danais tahun ini karena masih termasuk

dalam kawasan cagar budaya. Di kawasan ini bisa dilihat masih banyak bangunan berupa loji kecil, museum Diponegoro, bangunan *heritage* dan juga rumah-rumah peninggalan Belanda.

"Sebetulnya masih banyak lokasi lain, tapi tahun ini kami fokuskan untuk Bintaran dulu," terangnya. (tea)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Bagian Tata Pemerintahan	Netral	Segera	Untuk Diketahui
2. Dinas Pariwisata dan Kebudayaan			
3. Dinas Pemukiman dan Prasarana			

Yogyakarta, 03 Juni 2026

Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**

NIP. 19690723 199603 1 005